



**PEDOMAN
TEKNIS**

INOVASI BASALAMAN



**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG,
PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
KABUPATEN BALANGAN**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dan Permen LHK Nomor 68 Tahun 2016 pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap usaha atau juga kegiatan yang menghasilkan air limbah domestik wajib melakukan pengolahan terhadap air limbah yang dihasilkan. Di tindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik menyatakan bahwa pengelolaan air limbah domestik merupakan urusan Pemerintah Daerah dalam rangka pelayanan umum kepada masyarakat yang harus dilakukan secara bersinergi, berkelanjutan dan professional, guna mengendalikan pembuangan air limbah domestic, melindungi kualitas air tanah dan air permukaan, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup sumber daya air.

Menurut Perpres No 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (PPAMS), sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi. Sebuah sanitasi disebut layak apabila fasilitas ini memenuhi sejumlah syarat kesehatan tertentu.

Dalam rangka menstimulus perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi yang layak dan aman, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Balangan menginisiasi Inovasi Daerah dengan tema "BASALAMAN ", yaitu Balangan Sanitasi Layak dan Aman.

Dalam pelaksanaan inovasi daerah tersebut, tahapan yang akan dilaksanakan antara lain :

- a. Pembentukan TIM POKJA BASALAMAN yang di SK kan oleh SK Bupati Balangan.
- b. Pendataan sasaran program BASALAMAN (by name by address) masyarakat yang ODF.

- c. Melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka sinkronisasi data sasaran program BASALAMAN;
- d. Menentukan standar satuan tangki septic dan sarana bangunan sanitasi;
- e. Melaksanakan rapat kolaborasi pentahelix ;
- f. Melakukan sosialisasi tentang " BASALAMAN;
- g. Perlunya punishment untuk masyarakat kategori mampu untuk membangun sanitasi sendiri dan perlunya kebijakan dari kepala desa untuk melaksanakan pembangunan sanitasi bagi masyarakat yang tidak mampu;
- h. Melaksanakan penyediaan sarana sanitasi ;
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan sarana sanitasi yang berkaitan dengan inovasi BASALAMAN ;
- j. Untuk kedepannya diharapkan dapat membuat sistem informasi BASALAMAN dalam rangka mempermudah akses,updating data dan publikasi inovasi BASALAMAN

B. Tujuan

- 1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi layak dan aman di Kabupaten Balangan menjadi sebesar 94,76 % berdasarkan target RKPD 2024.
- 2. Mempermudah akses data terkait sanitasi layak dan aman di Kabupaten Balangan.
- 3. Menjadikan Kabupaten Balangan sebagai Kabupaten yang ODF (Open Defecation Free) atau SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan).
- 4. Meningkatkan peran masyarakat dalam menyukseskan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) dan penurunan angka stunting di Kabupaten Balangan.

C . **Sasaran**

Berikut beberapa sasaran utama inovasi BASALAMAN (Balangan Sanitasi Layak dan Aman) :

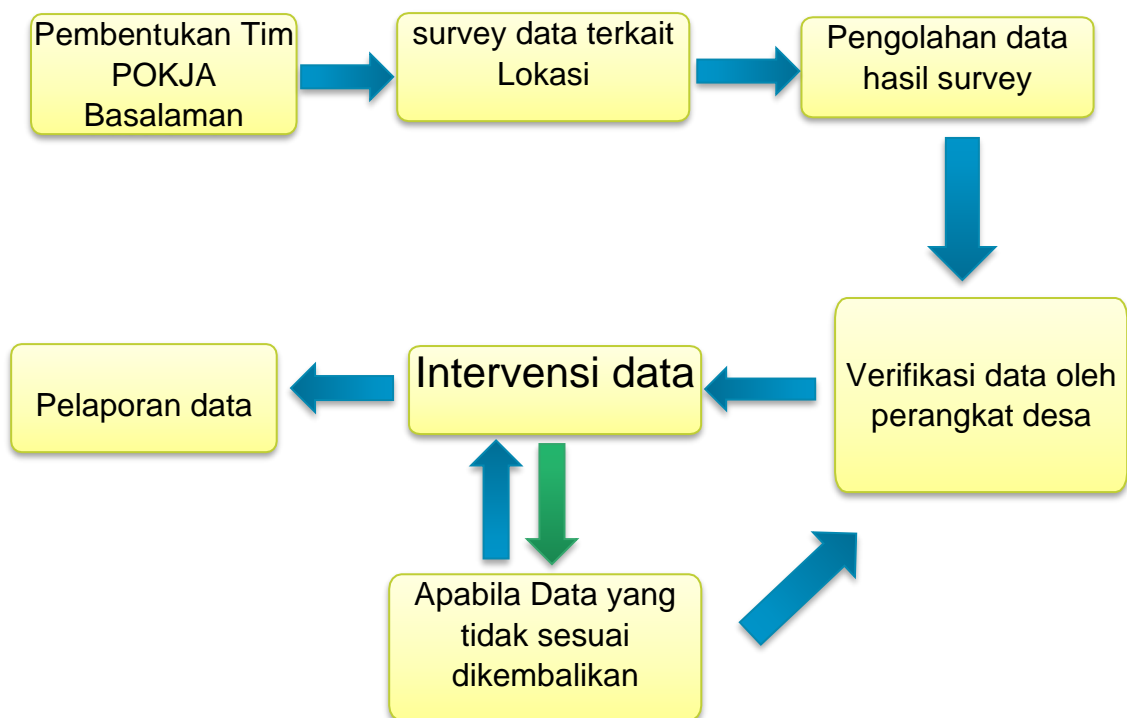
1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi layak dan aman di Kabupaten Balangan menjadi sebesar 94,76 % berdasarkan target RKPD 2024.
2. Mempermudah akses data terkait sanitasi layak dan aman di Kabupaten Balangan
3. Meningkatkan kesadaran publik terhadap akses sanitasi yang layak dalam rangka menyukseskan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) tahun 2024 dan Penurunan Angka Stunting di Kabupaten Balangan serta menjadikan Kabupaten Balangan sebagai Kabupaten ODF (Open Defection Free) atau SBS (stop Buang Air Besar Sembarangan) tahun 2025.
4. Mengakselerasi penuntasan sanitasi yang tidak layak dan Aman di Kabupaten Balangan tahun 2025.
5. Termanfaatkannya inovasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pembangunan Sanitasi di Kabupaten Balangan.

Sasaran lokasi kegiatan Inovasi Basalaman, meliputi:

1. Kecamatan Awayan
2. Kecamatan Batu Mandi
3. Kecamatan Halong
4. Kecamatan Juai
5. Kecamatan lampihong
6. Kecamatan Paringin
7. Kecamatan Paringin Selatan
8. Kecamatan Tebing Tinggi

D. TAHAPAN PELAKSANAAN BASALAMAN

1. Pembentukan TIM POKJA BASALAMAN yang di SK kan oleh SK Bupati Balangan
2. Tim Basalaman dari Dinas PUPR Perkim Kabupaten Balangan melakukan survey data terkait Lokasi yang akan di bangun sanitasi.
3. Data hasil survey kemudian diolah oleh Tim untuk kemudian di verifikasi oleh Perangkat Desa.
4. Setelah data telah di verifikasi, apabila ada ketidak sesuaian akan dikembalikan ke Tim Basalaman.
5. Apabilan datanya sesuai maka akan dilakukan intervensi dan memberikan dana untuk Pembangunan sanitasi
6. Hasil intervensi kegiatan kemudian dilaporkan kepada Pimpinan



PENUTUP

Kegiatan Basalaman (Balangan Sanitasi Layak dan Aman) merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk akselerasi penuntasan sanitasi yang tidak layak dan Aman di Kabupaten Balangan dan dalam rangka menyukseskan program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) serta penurunan angka stunting di Kabupaten Kabupaten Balangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan strategis di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Balangan untuk rangka peningkatan kualitas perencanaan perangkat daerah dalam meningkatkan capaian target kinerja Pembangunan daerah.

**Kepala Dinas PUPRPERKIM
Kabupaten Balangan**



RAHMADIAH, ST MT
NIP. 19760309 200604 2 007



**DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG PERUMAHAN
RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
KABUPATEN BALANGAN
Jl. A. Yani Km. 4,5 Kel. Batu Piring Kec. Paringin Selatan 71600**